

Pengabdian Masyarakat Berbasis Sosial Keagamaan dan Pendidikan di Kelurahan Majaran Distrik Salawati Kabupaten Sorong

Sri Widari

sriwidari2000@gmail.com
Institut Agama Islam Negeri Sorong

Syahrul

syahrulhs@gmail.com
Institut Agama Islam Negeri Sorong

Abstrak: *Pengabdian masyarakat berbasis sosial keagamaan dan pendidikan di Kelurahan Majaran distrik Salawati kabupaten Sorong bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait isu-isu sosial keagamaan dan pendidikan yang mereka hadapi. Sebelum melakukan pendampingan, penulis melakukan inventarisasi masalah, kemudian melakukan pengabdian untuk mengatasi problematika yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang sosial keagamaan dan pendidikan. Pendampingan ini melibatkan semua unsur masyarakat kelurahan Majaran. Pendampingan ini mendapat apresiasi dari pihak pemerintah dan masyarakat karena dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat Majaran.*

Kata Kunci: *Majaran, Sosial Keagamaan, Pendidikan, dan Pendampingan*

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bagian dari kegiatan akademik yang bersifat sosial aplikatif, di mana mahasiswa akan terjun langsung ke dalam lingkungan masyarakat dan menerapkan ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan sehingga ilmu yang telah diperoleh dapat langsung dirasakan manfaatnya, baik oleh mahasiswa maupun masyarakat. KKN juga merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler di mana mahasiswa benar-benar menjunjung tinggi dan mengabdikan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam hal ini yakni Sekolah Tinggi Agama Negeri (STAIN) Sorong.

KKN merupakan suatu kegiatan yang penting bagi mahasiswa maupun masyarakat. Bagi mahasiswa, KKN merupakan aktivitas belajar yang dilakukan diluar kampus dengan lintas keilmuan baik dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah yang terjadi di masyarakat baik yang terkait dengan pembangunan, masalah sosial, dan lainnya. Dengan adanya KKN ini juga mahasiswa diharapkan mampu menjadi pribadi yang tangguh, unggul, memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Bagi masyarakat sendiri, KKN ini diharapkan dapat memberikan semangat baru untuk membangun daerahnya dan mampu mencarikan solusi dari permasalahan yang ada di lingkungan mereka.

Adapun pelaksanaan KKN di Sekolah Tinggi Agama Negeri (STAIN) Sorong ini, dengan jelas didasari oleh beberapa aturan sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden RI No. 78 Tanggal 20 Juli Tahun 2006 alih Status tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong;
4. Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Agama Islam tahun 2016.

Dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa diajak untuk meneliti dan merumuskan masalah yang kompleks, menelaah potensi-potensi

dan kelemahan dalam masyarakat dan merumuskannya. Oleh karena itu ilmu yang di dapat dari bangku kuliah diharapkan dapat diterapkan di lapangan. Pengetahuan teoritis belum dapat memberikan gambaran yang konkret jika belum diterapkan di lapangan.

Kegiatan KKN diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa kognisi sosial mahasiswa. Bagi pemerintah daerah maupun masyarakat setempat, kegiatan KKN dapat membantu percepatan proses pembangunan serta membentuk kader penerus kegiatan pembangunan.

B. METODE

Metode yang penulis gunakan dalam pengabdian ini adalah terlebih dahulu melakukan wawancara dan observasi di lokasi pengabdian sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengabdian. Wawancara dilakukan untuk menggali problematika dan potensi daerah yang ada di lokasi pengabdian. Setelah itu, penulis melakukan observasi untuk mendukung data yang diperoleh melalui wawancara. Hasil wawancara dan observasi kemudian dirangkum sebagai bahan evaluasi untuk melakukan pengabdian.

C. TUJUAN KEGIATAN

Secara umum tujuan dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAIN Sorong ini, diantaranya:

1. Sebagai motivator, mahasiswa diharapkan mampu menjadi penggerak untuk dapat mengubah masyarakat yang statis menjadi dinamis.
2. Sebagai fasilitator, mahasiswa diharapkan mampu menjadi perantara dalam memberikan sumber pengetahuan yang diperlukan masyarakat.
3. Sebagai inovator, mahasiswa diharapkan mampu menjadi pelopor pembangunan yang diperlukan masyarakat.
4. Sebagai koordinator, mahasiswa mampu untuk mengkoordinasi semua kegiatan sehingga terjalin hubungan yang erat antara mahasiswa dan masyarakat.

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini yaitu:

1. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan analisis dan konseptual lewat kegiatan nyata dalam masyarakat serta dapat belajar langsung dari masyarakat dan lingkungan yang dikunjunginya.
2. Memberikan pengalaman belajar tentang pengembangan masyarakat dan pengalaman kerja nyata pembangunan.
3. Menjadikan lebih dewasa kepribadian mahasiswa dan bertambah luasnya wawasan mahasiswa.
4. Memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri.

D. HASIL YANG DIHARAPKAN

Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan KKN ini yakni:

1. Melalui KKN ini diharapkan banyak masyarakat yang mau memasukkan anaknya untuk menuntut ilmu di STAIN Sorong melalui sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN, di mana dalam hal ini STAIN Sorong merupakan satu-satunya kampus Islam negeri di Papua Barat.
2. Masyarakat dapat memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dari mahasiswa KKN, dan diharapkan dapat mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.
3. Menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa dalam menangani masalah-masalah terkait dengan kehidupan bermasyarakat.

E. STRATEGI PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, ada beberapa strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, diantaranya:

1. Menemui Kepala Kelurahan dan perangkat desa lainnya untuk memperoleh gambaran awal tentang kondisi lokasi KKN, dalam hal ini Kelurahan Majaran.

2. Melakukan survey (observasi) untuk mengetahui kondisi Kelurahan Majaran secara nyata.
3. Melakukan pengenalan dan dialog dengan masyarakat sekitar, khususnya yang dekat dengan posko KKN.
4. Melakukan observasi ke Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar, serta TPA guna melaksanakan kegiatan dan Pembelajaran.
5. Melakukan sosialisasi program kerja kepada pemerintah desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan masyarakat Kelurahan Majaran.
6. Melakukan pendekatan kepada anak-anak dan majelis taklim masjid Kelurahan Majaran guna memperlancar program kerja yang telah direncanakan.
7. Turun aktif dalam kegiatan kemasyarakatan dan acara kekeluargaan guna mempererat kedekatan dengan masyarakat Kelurahan Majaran.
8. Menyusun program kerja, baik fisik maupun non fisik berdasarkan daftar prioritas sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat Kelurahan Majaran.

F. HASIL YANG INGIN DICAPAI

1. Program Kerja Fisik
 - a. Kegiatan Jum'at Bersih
 - b. Pengadaan bak sampah
 - c. Pembuatan taman hias
 - d. Pengadaan atribut masjid
2. Program Kerja Non-Fisik
 - a. Mengajar di TPA
 - b. Pengajian bersama majelis taklim
 - c. Mengajar di sekolah
 - d. Bimbingan belajar (les)
 - e. Festival anak sholeh
 - f. Kerajinan tangan (pembuatan tas rajut)

3. Program Tambahan
 - a. Merenovasi perpustakaan SD Inpres 35 Kabupaten Sorong
 - b. Perbaikan jalan menuju WC SD Inpres 35 Kabupaten Sorong
 - c. Penanaman pohon di sekitar masjid at-Taqwa dan sekitar gedung aula Majaran
 - d. Berpartisipasi dalam penyemprotan disinfektan guna mencegah virus corona.

G. KENDALA YANG DIHADAPI

Secara umum kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini antara lain:

1. Kurangnya bimbingan secara nyata dari STAIN Sorong selama masa KKN berlangsung.
2. Dana, dalam pelaksanaan program KKN banyak memerlukan dana, untuk menyukseskan proker yang telah direncanakan. Sementara mahasiswa sendiri tidak memiliki dana yang diharapkan untuk menyukseskan apa yang telah direncanakan. Sehingga kami melakukan penggalangan dana proposal guna menunjang proker yang kita laksanakan.
3. Seminar desa, dalam pelaksanaannya terdapat banyak kekurangan di antaranya kurangnya kesiapan dari mahasiswa KKN dan kurangnya partisipasi dari masyarakat.
4. Kurangnya kesadaran dari ibu-ibu anggota majelis taklim untuk menghadiri pengajian di masjid.

H. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata STAIN Sorong tahun 2020 yaitu :

1. Dengan di laksanakan program KKN ini, mahasiswa memperoleh banyak pengalaman baru dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa dapat berperan aktif dan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat secara langsung.

2. Secara keseluruhan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAIN Sorong Angkatan ke XIV Tahun 2020 yang dilaksanakan di Kelurahan Majaran Distrik Salawati berjalan dengan baik dan lancar, meskipun terdapat beberapa hal yang menjadi kendala baik secara teknis maupun non-teknis. Namun, semuanya itu dapat dilalui berkat kerja sama dari masyarakat, pemerintah, dan semua pihak yang membantu selama KKN berlangsung.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Pengarahan dari dosen pembimbing



Penyusunan program kerja



Kegiatan seminar desa



Pengenalan di TPA At-Taqwa



Kunjungan ke SD Inpres 35 Kab. Sorong



Mengajar mengaji di TPA At-Taqwa



Berpartisipasi bersama ibu-ibu PKK



Kunjungan ke ketua RT



Pengajian dgn majelis taklim Nurul Huda



Kunjungan ke TK Aysiyah



Jalan pagi bersama anak TPA
at-Taqwa



Pengambilan tanaman



Mengajar les matematika



Pengecatan pot



Bakti sosial di masjid Nurul
Huda



bakti sosial di Gereja GKI
Majaran



Merenovasi perpustakaan



Menata buku-buku di perpustakaan



Proses pembuatan taman



Penanaman pohon



Penyemprotan disinfektan



Penarikan Mahasiswa KKN

Hasil Akhir Program Kerja Fisik



Perpustakaan SD Inpres 35 Kabupaten Sorong



Jalan menuju WC SD Inpres 35 Kabupaten Sorong



Taman hias di Gedung Aula Kelurahan Majaran

